

ABSTRAK

Mohd Ashraf Bin Awang: Israiliyat dalam Tafsir *Al-Munir* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani (*Studi Terhadap Kisah-kisah Nabi Sulaiman*)

Tafsir *Al-Munir* karya Syaikh Nawawi al-Bantani sendiri menggunakan *bi al-ma'tsur* dalam penafsiran. Meskipun tidak dimungkiri dalam sebagian penafsirannya terkadang menggunakan nalar atau disebut dengan tafsir *bi al-ra'yi*. Namun pada hakikatnya tafsir ini lebih condong ke corak tafsir yang pertama karena pada pendahuluan kitabnya menyebutkan dua hadis Nabi yang melarang keras bagi seorang mufassir untuk menggunakan akal (rasionya) sekalipun ianya benar. Selain itu, ia tidak memenuhi syarat yang di kemukakan para ulama tentang tafsir *bi al-ra'yi* serta kutipan riwayat Israiliyat yang tidak biasa diangkat oleh tafsir *bi al-ra'yi*. Atas dasar itu sumber yang digunakan dalam tafsir ini adalah tafsir *bi al-ma'tsur* yang biasanya terkait dengan riwayat yang antara lainnya adalah riwayat Israiliyat. Adanya Israiliyat ini di dalam kitab-kitab Al-Quran disebabkan sebagian para tabi'in yang tidak ada sikap selektif dalam mengambil riwayat dari beberapa tokoh Ahli Kitab yang masuk Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi kisah Israiliyat dalam tafsir *Al-Munir* karya Nawawi al-Bantani disamping itu untuk mengemukakan sumber-sumber yang diambil olehnya, dan memaparkan tema-tema yang terdapat di dalam kitab tafsir beliau ini. Serta menganalisa fungsi dari kisah Israiliyat yang digunakan beliau di dalam tafsir ini.

Metode yang digunakan dalam Skripsi ini adalah metode analisis isi tafsir *Marah Labid* karya Nawawi al-Bantani. Analisis dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan ayat-ayat Al-Quran terkait kisah Nabi Sulaiman yang memungkinkan ditafsirkan dengan riwayat Israiliyat, setelah itu dipisahkan sebagaimana klasifikasi Israiliyat.

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya Israiliyat di dalam tafsir Nawawi al-Bantani adalah hasil dari kutipan langsung kitab-kitab klasik yang menjadi sumber rujukan beliau dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Sulaiman. Hasilnya ditemukan beberapa sumber-sumber kisah Israiliyat yang berasal dari tokoh-tokoh Ahli Kitab dan beberapa dari kalangan sahabat dan tabi'in yang banyak mengambil dari sumber primer tersebut (Yahudi dan Nashrani). Dari segi temanya ditemukan sekitar 13 tema-tema tentang kisah Nabi Sulaiman yang ditafsirkan dengan riwayat Israiliyat. Sedangkan fungsi Israiliyat itu sendiri adalah sebagai alat atau penjelas ayat-ayat Allah Swt. sesuai kehendaknya terutama ayat-ayat tentang kisah Nabi Sulaiman.